

INOVASI SIAP NIKAH KARTU KELUARGA SELESAI DIBUAT (SINI KAKEK SELEB) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDATANGAN SIPIL KOTA PAYAKUMBUH

Silva Dwi Kurnia

Universitas Riau

Korespondensi Penulis: silva.dwi1888@student.unri.ac.id

Zulkarnaini

Universitas Riau

Email: zulkarnainifisip@lecturer.unri.ac.id

Abstract. *Public Service innovation is an originally creative or modified concept that provides the benefits for society. Innovation ready for marriage family card complete (Sini Kakek Seleb) At Department of Population and Civil Registration of Payakumbuh City is created to facilitate society to manage the conversion of family card after the phase of marriage occurs. The purpose of this research is to describe Innovation ready for marriage family card complete (sini kakek seleb) At Department of Population and Civil Registration of Payakumbuh City, and to describe the inhibiting factors that influence or affect it. This research applies innovative success attribute according to Bugge, which are governance and innovation, sources of ideas, innovation culture, capabilities and tools, objectives, outcomes, expense, and obstacles, and collecting innovation data for single innovation. The type of research is a qualitative research with descriptive approach. The aggregation of data that is required both primary and secondary gained from interviews, observations, documentations, then it is analyzed well so it can be concluded from existed research issues. The result of research is an on well-going innovation ready for marriage family card complete (Sini Kakek Seleb) At Department of Population and Civil Registration of Payakumbuh City is not optimal because lack of human resources and there are still some constraint such as lack of socialization.*

Keywords: *Innovation, Public Service, Sini Kakek Seleb*

Abstrak. Inovasi pelayanan publik merupakan gagasan ide kreatif orisinal atau modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Inovasi Siap Nikah Kartu Keluarga Selesai dibuat (Sini Kakek Seleb) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh diciptakan untuk memudahkan masyarakat mengurus perubahan kartu keluarga setelah terjadi peristiwa pernikahan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan inovasi Siap Nikah Kartu Keluarga Selesai dibuat (Sini Kakek Seleb) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh serta untuk mendeskripsikan faktor penghambat yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan atribut keberhasilan inovasi menurut Bugge, yaitu Tata Kelola Inovasi, Sumber Ide-Ide untuk Inovasi, Budaya Inovasi, Kemampuan Alat-Alat, Tujuan, Hasil, Biaya, dan Hambatan, dan Mengumpulkan Data Inovasi untuk Inovasi Tunggal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data yang diperlukan baik primer maupun sekunder dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian dianalisis sehingga ditarik kesimpulan dari masalah penelitian yang ada. Hasil penelitian ini adalah inovasi Siap Nikah Kartu Keluarga Selesai dibuat (Sini Kakek Seleb) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil belum optimal karena masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya sumber daya manusia dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

Kata kunci: Inovasi, Pelayanan Publik, Sini Kakek Seleb

LATAR BELAKANG

Pelayanan publik merupakan aspek penting yang merupakan perhatian utama bagi pemerintah pusat maupun daerah, sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang berbunyi pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan publik merupakan upaya yang dilakukan oleh suatu kelompok atau birokrat untuk memberikan bantuan kepada masyarakat guna mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satu pelaksanaan pelayanan publik adalah administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan adalah rangkaian terstruktur dan terkendali yang mendorong pengembangan pelayanan publik melalui metode seperti pencatatan kependudukan, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, penggunaan hasil, dan pengendalian dokumen kependudukan.

Pemerintah di dorong untuk melakukan berbagai reformasi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Kegiatan inovasi adalah penciptaan nilai, dalam penciptaan nilai ini inovasi harus mampu memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan. Inovasi tidak hanya di definisikan sebagai kontruksi dan pembaruan, tetapi juga dapat di definisikan secara luas, menggunakan ide-ide baru untuk menciptakan produk, proses, dan layanan. Inovasi adalah cara baru, upaya baru, dan layanan baru yang perlu diperbarui oleh organisasi dengan perubahan zaman untuk memenuhi kebutuhan individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat akan barang dan jasa.

Jenis Inovasi	Nama Inovasi	Keterangan
Bidang Catatan Sipil	1. Gesit Kejar Daku Bang	Gerakan Sinergi Terpadu Mengejar Target Dokumen Akta Kelahiran Ku Melalui Strategi “Buatkan, Antarkan, Mengumpulkan)

**INOVASI SIAP NIKAH KARTU KELUARGA SELESAI DIBUAT (SINI KAKEK SELEB)
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDATANGAN SIPIL KOTA PAYAKUMBUH**

Jenis Inovasi	Nama Inovasi	Keterangan
	2. Puber Anak Melania	Pulang Bersalin Anak Mendapatkan Akta Kelahiran dan Identitas Anak
	3. Payakumbuh Takziah	Pengurusan Akta Kematian Bagi Warga yang Meninggal Dunia dengan Bekerjasama dengan Kader
	4. Tabu Hamil Duluan	Data Ibu Hamil Digunakan untuk Pelayanan Mengurus Akta Kelahiran
	5. Layanan Whatsapp Dukcapil	Pelayanan Akta Kelahiran/ Akta Kematian/ Akta Pencatatan Sipil Lainnya Ke Nomor 085668972778
Bidang Kependudukan	6. Sini Kakek Seleb	Siap Nikah Kartu Keluarga Selesai Dibuat
	7. Si Cece Urus Kakek Ku	Siap Cerai Cepat Urus Kartu Keluarga Ku
	8. Lansia Sekolah TK	Pelayanan Langsung Identitas Anak di Sekolah Termasuk Akta
	9. Pelakor Tua dan Disabilitas	Pelayanan KTP bagi Orangtua dan Disabilitas
	10. Sore JK	Sosialisai Rekam KTP el Jemput Berkas Akta
	11. Sore UAS	Sosialisasikan Rekam KTP el untuk Anak Sekolah
	12. Belahan Jiwa	Berikan Layanan pada Penderita Gangguan Jiwa
	13. Kuas 17	Kado KTP el untuk Anak Sekolah Berusia 17 Tahun

Jenis Inovasi	Nama Inovasi	Keterangan
	14. Lapau Dukcapil	Pelayanan Adminduk di Beberapa Lokasi Pada Hari Kerja dan Hari Libur
	15. Perform Braille	Persyaratan dan Formulir dalam bentuk huruf Braille
	16. Layanan Whatsapp Dukcapil	Pelayanan KK/KTP el/KIA/Surat Pindah ke nomor 0856 6897 2877
Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	17. Denting Piano	Data Penting Penduduk Indonesia
	18. Sappa Salamku	Sistem Aplikasi Penilaian Pelaksanaan Layananku
	19. Tameng Sakti	Data Meninggal Selesaikan Akta Kematian
	20. Tracking Layanan	Informasi Proses Layanan Penerbitan Dokumen Adminduk Melalui Monitor
	21. Aplikasi Sipaduko	Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP el pada Puskesmas Ibuah
	22. Media Sosial Dinas	Intagram dan Facebook
	23. Website Informasi	
	24. Si Fadwa Rancak	Sistem Informasi Fasilitas Administrasi Warga dan Registrasi Catatan Kependudukan
	25. Layanan Whatsapp Dukcapil	Pelayanan Pengaduan NIK untuk keperluan BPJS/Perbankan/dll ke nomor 0856 6897 2779

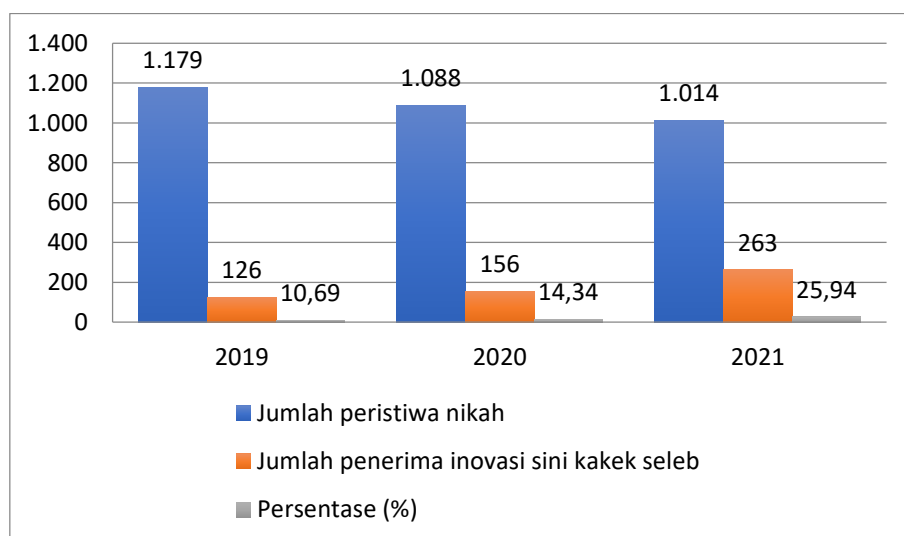
**INOVASI SIAP NIKAH KARTU KELUARGA SELESAI DIBUAT (SINI KAKEK SELEB)
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PAYAKUMBUH**

Jenis Inovasi	Nama Inovasi	Keterangan
	26. Mesin Antrian Pelayanan	
	27. Card Reader untuk Buku Tamu	

Sumber: Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh Tahun 2020

Dari tabel diatas terdapat 27 inovasi dari 3 jenis bidang, penulis memilih inovasi Sini Kakek Seleb karena Inovasi Sini Kakek Seleb menjadi solusi pada permasalahan nyata saat ini dimana masyarakat Kota Payakumbuh terlambat dalam pengurusan perubahan Kartu Keluarga terutama setelah melangsungkan pernikahan. Terkadang menunggu beberapa bulan mengurus perubahan Kartu Keluarga tersebut, bahkan ada yang mengurusnya ketika anak pertama telah lahir. Sedangkan Kartu Keluarga merupakan salah satu dokumen yang wajib dimiliki oleh keluarga. Terutama bagi pasangan yang baru menikah wajib mengurus perubahan atau pembaruan Kartu Keluarga sehingga tidak menghambat dalam kepengurusan administrasi negara lainnya.

Sejak di terapkannya inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh terbukti jumlah pembaharuan Kartu Keluarga pada tahun 2019, 2020, dan 2021 berikut penulis sajikan grafik perbandingan masyarakat penerima inovasi Sini Kakek Seleb jumlah masyarakat yang menikah:



**Gambar Perbandingan Penerima Inovasi Sini Kakek Seleb dengan Jumlah
Peristiwa Nikah di Kota Payakumbuh**

*Sumber: Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data Disdukcapil Kota Payakumbuh
Tahun 2021*

Berdasarkan grafik diatas dapat dijelaskan jumlah penerima inovasi Sini Kakek Seleb pada tahun 2019 sebanyak 126 pasangan dari 1.179 pasangan yang telah menikah, pada tahun 2020 penerima inovasi Sini Kakek Seleb sebanyak 156 pasangan dari 1.088 pasangan yang telah menikah, sedangkan pada tahun 2021 penerima inovasi Sini Kakek Seleb sebanyak 263 pasangan dari 1.014 pasangan yang telah menikah. Dari grafik diatas dapat dilihat jumlah penerima inovasi masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang menikah, hal ini disebabkan masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Kebanyakan masyarakat baru mengetahui adanya inovasi ini pada saat masa *screening* di Kantor Urusan Agama. Maka perlu dilakukan sosialisasi supaya jumlah penerima inovasi seimbang dengan jumlah masyarakat yang menikah.

KAJIAN TEORITIS

Penemuan-penemuan ini merupakan bentuk dari inovasi. Inovasi hadir dari adanya dinamika masalah dan kebutuhan. Manusia selalu menghadapi dua hal dalam hidup, yaitu kebutuhan dan masalah. Kebutuhan muncul karena ada yang dibutuhkan untuk bertahan hidup. Sedangkan masalah hadir karena faktor pendorong dari internal dan eksternal untuk mempertahankan hidup atau sebagai akibat dari sesuatu yang telah dirancang sebelumnya.

Inovasi erat kaitannya dengan lingkungan yang dinamis dan berkembang. Maka inovasi tidak akan muncul dalam lingkungan yang statis dengan karakter sosial individu atau kelompok yang *status quo*. Pada dasarnya individu tidak menyukai perubahan sehingga cenderung untuk selalu menolak perubahan.

Inovasi berasal dari bahasa latin *innovare* yang berarti berubah sesuatu menjadi baru. Istilah *innovation* dan *innovate* baru dimulai dikenal dalam kosakata bahasa Inggris pada abad ke-16. Istilah inovasi dalam Oxford English Dictionary edisi tahun 1939 yaitu sebagai proses penciptaan produk baru, pengenalan metode atau ide baru atau penciptaan perubahan atau perbaikan yang inkremental. Sedangkan dalam literatur modern inovasi

adalah kegiatan yang meliputi proses menciptakan dan menawarkan jasa atau barang baik yang baru, lebih baik atau lebih murah dibanding dengan yang sebelumnya.

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah inovasi pelayanan publik yang selanjutnya disebut inovasi adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ ide kreatif orisinal atau adaptasi/ modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Inovasi menurut Kusmana dalam Setijaningrum (2017:1) yaitu suatu hasil penciptaan sesuatu yang dianggap baru yang dimaksudkan untuk mengatasi masalah, baik berupa ide, barang, kejadian, metode dan sebagainya yang dilakukan oleh seorang atau kelompok. Sedangkan menurut Rogers dan Shoemaker dalam Setijaningrum (2017:1-2) inovasi merupakan sebagai ide-ide baru, praktik-praktik baru, atau objek-objek yang dapat dirasakan sebagai sesuatu yang baru dari individu atau masyarakat sasaran. Menurut Nasution inovasi adalah segala sesuatu ide, cara-cara baru, ataupun objek yang dioperasikan oleh individu sebagai sesuatu yang baru.

Hal penting dari inovasi adalah kebaruan dalam persepsi, atau kebaruan subjektif dari hal yang dimaksud seseorang, yang menentukan reaksinya terhadap adanya inovasi tersebut. dengan demikian, apabila sesuatu dipandang sebagai hal baru bagi seseorang, maka hal tersebut merupakan inovasi. Dapat disimpulkan bahwa inovasi adalah suatu ide, praktik, atau objek yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada dalam Meolong (2021:5-6). Tipe penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas dalam Sugiyono (2021:27-28).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Inovasi Siap Nikah Kartu Keluarga Selesai dibuat (Sini Kakek Seleb) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh

a. Tata Kelola Inovasi (*Governance and Innovation*)

Dapat diketahui bahwa inovasi Sini Kakek Seleb sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan SOP yang berlaku. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya inovasi Sini Kakek Seleb karena masyarakat tidak perlu datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh untuk melakukan perubahan Kartu Keluarga. Sehingga pada indikator tata kelola inovasi sudah dikatakan efektif.

b. Sumber Ide-Ide untuk Inovasi (*Sources of the Ideas for Innovation*)

Dalam menciptakan inovasi Sini Kakek Seleb ini pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh yang berinisiatif sendiri untuk menemukan dan menciptakan inovasi yang dibutuhkan pada saat ini. Ide-ide ini muncul berdasarkan pengalaman dimana masyarakat yang telah menikah tidak langsung atau terlambat melakukan perubahan Kartu Keluarga. Tujuan dari pelaksanaan inovasi Sini Kakek Seleb adalah data kependudukan masyarakat penerima layanan akan termutakhirkan begitu terjadi peristiwa pernikahan.

c. Budaya Inovasi (*Innovation Culture*)

Bahwa budaya inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh memudahkan masyarakat dalam melakukan pengurusan perubahan Kartu Keluarga karena masyarakat tidak perlu datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil hanya mengumpulkan berkas persyaratan kepada pihak KUA dan Kartu Keluarga akan diterima pada hari akad nikah. Namun masih terdapat masyarakat yang tidak menggunakan inovasi ini karena ingin mengurus sendiri. Sehingga budaya inovasi Sini Kakek Seleb belum berjalan dengan baik, karena terdapat masyarakat yang tidak menggunakan inovasi ini. Untuk memastikan inovasi

ini tetap berkelanjutan pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga mewajibkan kepada pasangan yang sesama Kota Payakumbuh untuk menggunakan inovasi ini.

d. Kemampuan Alat-Alat (*Capabilities and Tools*)

Diketahui bahwa kemampuan dan alat-alat yang digunakan oleh pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh belum dikatakan efektif dan efisien, karena dalam pelaksanaan inovasi Sini Kakek Seleb kesediaan jumlah sumber daya manusia masih kurang memadai. Proses *entry* data dilakukan di hari masyarakat menikah, jika masyarakat yang menikah banyak maka proses *entry* data akan lama, maka akan mengakibatkan pengantaran dan penyerahan Kartu Keluarga tidak tepat waktu. Sedangkan untuk sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh sudah memadai.

e. Tujuan, Hasil, Biaya dan Hambatan (*Objectives, Outcomes, Expenses and Obstacles*)

Dapat diketahui bahwa inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh dalam tujuan, hasil, biaya dan hambatan yaitu tujuan dan hasil dari inovasi sudah baik, karena tujuan inovasi adalah untuk memberi kemudahan kepada masyarakat dan menjadikan Disdukcapil yang inovatif dalam pelayanan publik. Untuk biaya masyarakat tidak dikenakan biaya apapun. Sedangkan untuk hambatan yang terjadi yaitu terkendala jaringan, berkas persyaratan yang kurang lengkap dan kurangnya sumber daya manusia.

f. Mengumpulkan Data Inovasi untuk Inovasi Tunggal

Dapat diketahui bahwa inovasi Sini Kakek Seleb merupakan program kerjasama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh dengan Kementerian Agama yang membawahi KUA se-Kota Payakumbuh. Awal mula terciptanya inovasi ini berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat Kota Payakumbuh, setelah melangsungkan pernikahan tidak langsung mengurus perubahan Kartu Keluarga sehingga menyebabkan tidak mutakhirnya data dan dokumen kependudukan pasangan yang telah menikah. Meskipun inovasi Sini Kakek Seleb ini sudah berjalan tetapi masih perlu

dilakukan sosialisasi kembali mengenai inovasi ini, jadi masyarakat tidak hanya tahu ketika akan screening saja.

2. Faktor Penghambat Inovasi Siap Nikah Kartu Keluarga Selesai dibuat (Sini Kakek Seleb) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh

a. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang menjalankan program inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh. Kurangnya jumlah petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk turun ke lapangan mengakibatkan keterlambatan pengantaran Kartu Keluarga kepada pasangan pengantin. Sehingga dalam pelaksanaan inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh belum berjalan efektif.

b. Kurangnya Sosialisasi kepada Masyarakat

Dapat diketahui faktor penghambat juga terjadi karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat karena media yang digunakan belum dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat, seperti media cetak contohnya koran yang hanya digunakan oleh kalangan tertentu, masyarakat golongan bawah tidak mungkin untuk berlangganan koran sehingga terdapat hambatan informasi. Kemudian media sosial, masih terdapat masyarakat yang tidak mengakses sosial media Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan belum bisa menjangkau masyarakat secara luas sehingga tidak semua masyarakat mendapatkan informasi mengenai inovasi Sini Kakek Seleb ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari tata kelola inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh memiliki landasan hukum berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh Nomor: 477/6/SK-DKPS/2019 tentang Inovasi Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh. Pelaksanaan inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan

**INOVASI SIAP NIKAH KARTU KELUARGA SELESAI DIBUAT (SINI KAKEK SELEB)
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PAYAKUMBUH**

Sipil Kota Payakumbuh sudah sesuai dengan SOP yang berlaku. Sumber ide inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh berdasarkan pada fenomena yang terjadi dimasyarakat dimana setelah melangsungkan pernikahan tidak melakukan perubahan Kartu Keluarga sehingga tidak mutakhirnya data dan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh. Budaya inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh adalah pasangan akan mengumpulkan berkas persyaratan kepada pihak KUA pada saat screening kemudian pihak KUA akan mengirimkan foto berkas persyaratan kepada petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh melalui whatsapp dan Kartu Keluarga akan diserahkan oleh pihak KUA kepada pasangan pengantin pada saat akad nikah. Tujuan dari inovasi ini untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus perubahan Kartu Keluarga dan percepatan pemutakhiran data dan dokumen kependudukan. Masalah biaya masyarakat tidak dipungut biaya apapun. Dan mengenai hambatan dalam pelaksanaan inovasi Sini Kakek Seleb pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh adalah kurangnya kurangnya sumber daya manusia dan sosialisasi kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan inovasi ini sosialisasi kepada masyarakat dan Kota Payakumbuh melakukan kerjasama dengan Kementerian Agama Kota Payakumbuh.

2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi Sini Kakek Seleb yaitu kurangnya sumber daya manusia dimana petugas sebagai operator dan turun ke lapangan hanya ada satu orang sehingga apabila banyak masyarakat yang menikah pengantaran Kartu Keluarga akan terlambat dan tidak tepat waktu. Kemudian kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat hanya mengetahui adanya inovasi pada saat *screening* di KUA.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka saran yang dapat penulis sampaikan untuk pelaksanaan inovasi Sini Kakek Seleb pada sosialisasi kepada masyarakat dan Kota Payakumbuh, diantaranya adalah:

1. Menambah sumber daya manusia dalam pelaksanaan inovasi Sini Kakek Seleb pada sosialisasi kepada masyarakat dan Kota Payakumbuh, sehingga untuk pengantaran dan penyerahan Kartu Keluarga tepat waktu saat akad nikah.

2. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat Kota Payakumbuh seperti sosialisasi melalui media cetak, sosial media, banner dan lain-lain sehingga masyarakat mengetahui adanya inovasi Sini Kakek Seleb sebelum mereka menikah.

DAFTAR REFERENSI

- Arnas, Y., & Zulkarnaini, Z. (2021). Inovasi Jemput Layani Penderita Tbc (Jelita Tbc) Di Puskesmas Rambah Samo I Kabupaten Rokan Hulu. *Cross-border*, 4(2), 656-672.
- Fitri, S. A., & Pradana, G. W. (2022). Inovasi Pelayanan E-Ktp Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Studi Kasus Mall Pelayanan Publik Kabupaten Bangkalan). *Publika*, 835-850.
- Fristy, W. S. Inovasi Pelayanan Kesehatan Di Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 19(1), 85-95.
- Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. Rajawali Pers.
- <https://disdukcapil.payakumbuhkota.go.id/>
- <https://payakumbuhkota.bps.go.id/>
- <https://ppid.payakumbuhkota.go.id/>
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Aparatur Negara.
- Marsono, Yohanitas, W. A., Suhartono, O., Kusuma, H. B., & G, T. (2017). *Pengukuran Indeks Persepsi Inovasi Pelayanan Publik*. Pusat Inovasi Pelayanan Publik Lembaga Administrasi Negara. <http://ppid.lan.go.id/wp-content/uploads/2019/09/PIPEL-Pengukuran-Indeks-Inovasi-Pemerintah-Daerah.pdf>.
- Nurdin, I. (2019). *Kualitas Pelayanan Publik (Perilaku Aparatur dan Komunikasi Birokrasi dalam Pelayanan Publik)*. Media Sahabat Cendekia. http://eprints.ipdn.ac.id/4509/2/BUKU_KUALITAS_PELAYANAN_PUBLIK.pdf.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah.
- Rahman, Pandi. *Inovasi Pelayanan Di Kantor Camat Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*. JOM FISIP Vol.8, 2021.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Alfabeta.

***INOVASI SIAP NIKAH KARTU KELUARGA SELESAI DIBUAT (SINI KAKEK SELEB)
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PAYAKUMBUH***

Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh
Nomor: 477/6/SK-DKPS/2019 tentang Inovasi Pelayanan pada Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh.